

## BAB IV

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 4.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. pemilihan desain cross sectional karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik, gaya hidup, dan faktor gizi lansia dengan status IMT pada lansia di Posbindu Rangkaan Jaya Lama secara bersamaan.

#### 4.2. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 3 Posbindu di wilayah Kelurahan Rangkaan Jaya Lama Kecamatan Pancoran Mas, Depok. Pemilihan lokasi penelitian dengan bahan pertimbangan berikut :

Belum pernah ada penelitian sebelumnya pada lansia ditempat tersebut, kemudian di wilayah kerja lainnya, banyak Kelurahan Di Pancoran Mas yang tidak memiliki Posbindu dan sebagian dari kelurahan lain yang memiliki Posbindu tidak melaksanakan kegiatannya secara aktif berhubung kurangnya kader posbindu maupun ketidak aktifan dari kader posbindu itu sendiri. Selain itu akses menuju lokasi mudah karena sarana transportasi yang mudah, murah dan lancar terlebih lagi peneliti telah mengenal wilayah kerja dari Rangkaan Jaya sendiri karena sebelumnya peneliti telah mengadakan Praktikum Kesehatan Masyarakat ditempat tersebut

sehingga memudahkan dalam koordinasi dengan kader-kader yang ada untuk membantu dalam pengumpulan data. Waktu pengumpulan data dilakukan selama Mei-Juni 2008.

#### **4.3. Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang berumur  $\geq 55$  tahun yang terdaftar sebagai anggota aktif di 3 posbindu kelurahan rangkapan jaya lama.

Kriteria inklusi :

-lansia yang dapat berjalan dan dapat berdiri tegak

Kriteria eksklusi

-lansia yang menolak berpartisipasi.

##### **4.3.1 Populasi penelitian**

Yang menjadi subyek dalam populasi penelitian ini yaitu semua lansia yang berumur  $\geq 55$  tahun yang terdapat di Kelurahan Rangkapan Jaya Lama

##### **4.3.2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah lansia di  $\geq 55$  tahun sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ada di 3 Posbindu wilayah kerja Rangkapan Jaya Lama

#### 4.3.2.1. Besar sampel

Perhitungan besar sampel menggunakan rumus uji hipotesis satu populasi

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot P \cdot Q}{d^2}$$

$$d^2$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$0,1^2$$

$$n = 96,04$$

keterangan :

n = jumlah sampel minimal

Z = nilai baku distribusi normal pada  $\alpha$  tertentu ; 95% CI = 1,96

$P$  = proporsi sesuatu;0,5  $q = 1-p$  ;0,5

$D$  = derajat akurasi (presisi) yang diinginkan ; 0,1

Dengan memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus di atas maka diperoleh jumlah sampel ( $n$ ) minimal sebesar 96 responden. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 119 responden.

#### **4.3.2.2. Cara pengambilan sampel**

Pengambilan sampel dilakukan secara purposive yaitu berdasarkan ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu. Dan subyek yang diambil benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.

#### **4.4. Instrumen penelitian**

Pada penelitian ini sebagai instrumen penelitian yaitu menggunakan kuesioner sebagai bahan isian dalam pengumpulan data lansia yang mencakup karakteristik individu, pemeriksaan fisik dan pola makan dan kebiasaan merokok dan juga olahraga, kemudian ada juga recall untuk mengetahui jenis makanan yang dikonsumsi oleh lansia sebagai survei dan analisis status gizi pada lansia.

Instrumen lain yaitu menggunakan *Microtoise* dan juga timbangan injak seca untuk mengukur tinggi badan dan berat badan lansia untuk mengetahui indeks massa tubuh yang

dapat digunakan sebagai pengukuran status gizi lansia tersebut. Kemudian sebagai tenaga pengumpul data yaitu peneliti sendiri yang dibantu oleh 2 orang mahasiswa departemen gizi semester 8. Pada penelitian ini kuesioner telah diuji coba untuk mengetahui kesamaan persepsi antara responden dengan peneliti.

#### **4.5. Jenis dan cara pengumpulan data**

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data penunjang. Data primer meliputi :

1. informasi mengenai karakteristik lansia
2. informasi mengenai pemeriksaan fisik berupa berat badan, tinggi badan, IMT.
3. informasi asupan dari lansia dengan *Food Recall* 1 x 24 jam

Sedangkan data penunjang yaitu data dari RW siaga dan Kelurahan Rangkapan Jaya Lama, Puskesmas Rangkapan Jaya dan Kecamatan Pancoran Mas untuk mengetahui jumlah lansia diwilayah kerja tersebut dan juga untuk mengetahui status kesehatan dari lansia di wilayah kerja tersebut.

#### **4.6. Cara pengumpulan data**

1. Data status gizi diperoleh melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan
2. Data karakteristik lansia dan juga asupan konsumsinya diperoleh melalui wawancara kuesioner dan juga *Food Recall* 1X24 jam.

#### **4.7. Prosedur penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah :

1. Lansia dikumpulkan oleh Kader Posbindu disatu tempat yang strategis yang akan mempermudah dalam proses wawancara dan juga pengukuran
2. Lansia yang menjadi sampel diminta lembar persetujuan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.
3. Wawancara kuesioner pada lansia yang menjadi sampel
4. Penimbangan BB dan TB.



#### **4.8. Pengolahan data**

1. Editing, kegiatan yang dilakukan dalam editing adalah pengecekan isian kuesioner dari sisi kelengkapan kuesioner, kejelasan kuesioner dan relevansi jawaban dan konsistensi jawaban.

2. Koding, merupakan kegiatan merubah bentuk data dari huruf menjadi bilangan (angka) dengan maksud untuk mempermudah analisis dan mengentry data.
3. Entry data, setelah pengecekan dan pengkodean kuesioner selesai, langkah selanjutnya adalah memproses data dengan cara mengentry data dari kuesioner ke program statistik komputer (software) yang digunakan
4. Cleaning, pembersihan data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientry, apakah terdapat kesalahan dalam entry, koding atau kesalahan membaca kode, dengan demikian diharapkan data tersebut benar-benar siap untuk di analisis.

#### **4.9. Analisis data**

##### **4.9.1. Analisis univariat.**

Dalam penelitian ini analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran status IMT pada lansia di 3 posbindu di Kelurahan Rangkapan Jaya Lama, kemudian mengetahui gambaran karakteristik individu (umur, jenis kelamin, pendidikan akhir, status perkawinan, penghasilan) ; gaya hidup (kebiasaan merokok dan berolahraga) ; konsumsi zat gizi (asupan energi, karbohidrat, lemak dan protein) pada lansia di 3 Posbindu di Kelurahan Rangkapan Jaya Lama.

Pada faktor gizi asupan energi dan asupan protein menggunakan AKG 2004 sedangkan asupan lemak dan karbohidrat menggunakan dasar Pedoman Umum Gizi Seimbang (PUGS).

##### **4.9.2. Analisis bivariat**

Dalam penelitian ini dilakukan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara karakteristik individu seperti umur, jenis kelamin, pendidikan akhir, status perkawinan,

penghasilan dengan status IMT pada lansia di Kelurahan Rangkapan Jaya Lama, untuk mengetahui hubungan antara gaya hidup diantaranya kebiasaan merokok dan kebiasaan berolahraga dengan status IMT pada lansia di Kelurahan Rangkapan Jaya Lama, kemudian analisis ini dilakukan juga untuk melihat hubungan antara asupan faktor gizi seperti asupan energi, karbohidrat, lemak, dan protein terhadap status IMT pada lansia di Kelurahan Rangkapan Jaya Lama. Pada faktor gizi asupan energi dan asupan protein menggunakan AKG 2004 sedangkan asupan lemak dan karbohidrat menggunakan dasar Pedoman Umum Gizi Seimbang (PUGS).

Untuk kepentingan analisis bivariat maka variabel status IMT diubah menjadi status IMT normal ( $\leq 25 \text{ kg/m}^2$ ) dan status IMT gemuk ( $> 25 \text{ kg/m}^2$ ), kemudian tingkat pendidikan diubah menjadi pendidikan tinggi ( $> \text{SMP}$ ) dan pendidikan rendah ( $\leq \text{SMP}$ ), kemudian tingkat pendapatan juga diubah menjadi pendapatan rendah ( $\leq \text{Rp } 600.000$ ) dan tinggi ( $> \text{Rp } 600.000$ ), dan status pekerjaan diubah menjadi bekerja (pedagang, pegawai swasta, buruh, PNS / TNI-POLRI, pengusaha) atau tidak bekerja (tidak kerja / IRT / tidak punya pensiun, pensiun) kebiasaan merokok diubah menjadi merokok (ya) dan tidak merokok (tidak merokok atau pernah merokok).

#### **4.10. Uji hipotesis**

Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square* dengan 95% dan batas kepercayaan ( $\alpha$ ) = 0,05 yang berarti bahwa apabila diperoleh nilai  $p < 0,05$  hubungan antara variabel dependen dan independen bermakna secara statistik.